

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Membaca adalah kegiatan menangkap atau mengambil pesan yang hendak disampaikan pengarang terhadap pembaca dalam bentuk tulisan. Dalam arti sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam arti pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diukuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu (Nurhadi, 2016: 2). Jadi, dalam proses membaca terdapat kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan. Oleh sebab itu, aktivitas membaca mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan proses belajar.

Dalam proses belajar, siswa dituntut memahami banyak informasi dan pengetahuan dalam waktu yang singkat. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia seringkali banyak menggunakan teks bacaan yang panjang. Dalam soal Ujian Nasional juga ditemui teks yang panjang dan banyak terdapat dalam beberapa soal. Waktu yang disediakan dalam ujian juga dibatasi. Umumnya siswa memakan banyak waktu hanya untuk mengerjakan soal dengan teks bacaan yang panjang. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat terus mengikuti perkembangan

ilmu pengetahuan. Maka dari itu Kecepatan membaca merupakan suatu hal yang penting bagi siswa. Kecepatan membaca yang baik, tentunya juga harus diimbangi dengan pemahaman yang baik pula agar ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses membaca dapat dimanfaatkan serta diterapkan nantinya. Untuk itu kecepatan membaca dan pemahaman yang baik diharapkan dapat menjadikan siswa mempunyai wawasan yang luas.

Dalam kegiatan membaca, tidak hanya membaca lambang-lambang tertulis secara cepat tetapi juga memahami isi bacaan yang dibaca (Nurhadi, 2016:71) . Kedua hal tersebut harus mampu dilakukan secara maksimal. Membaca pemahaman merupakan proses aktif yang di dalamnya melibatkan banyak faktor yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman melalui proses interaksi antara pembaca dengan bacaan. Pembaca dituntut untuk dapat mengolah informasi, sehingga menghasilkan sebuah pemahaman. Dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan membaca untuk memahami makna yang terkandung dalam teks. Dalam kegiatan membaca pemahaman terdapat aktivitas membaca dalam hati untuk memahami isi pokok wacana secara tepat dan mendalam.

Berhasil dan tidaknya membaca cepat, bukan terletak pada kecepatan seseorang dalam membaca lambang-lambang yang tertulis secara verbal. Minimnya tingkat pemahaman ini menjadi masalah karena ada kecenderungan anggapan bahwa semakin lambat cara membaca seseorang, semakin tinggi pula pemahamannya. Padahal anggapan itu justru terbalik, peningkatan kecepatan membaca akan diikuti dengan peningkatan pemahaman bacaan (Nurhadi,

2016:67). Bisa saja seseorang mampu membaca sekian ratus kata dalam waktu yang singkat, tetapi belum tentu ia dapat memahami isi bacaan secara baik.

Seorang siswa setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), kecepatan membaca dianggap memadai bila berkisar 250 kata permenit. Kecepatan membaca harus diikuti juga tingkat pemahamannya terhadap bacaan, minimal 50% (40-60%) (Nurhadi, 2016:83). Jadi siswa SMA dapat dikatakan memiliki keterampilan membaca cepat dengan baik jika ia mampu membaca kurang lebih 250 kata per menit dan mampu memahami 40-60% dari isi bacaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” Hubungan Kecepatan Membaca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas XI IPA MA Roudhotul Muta’alamin Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan kecepatan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI IPA MA Roudhotul Muta’alamin tahun pelajaran 2016/2017?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ada tidaknya hubungan kecepatan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI IPA MA Roudhotul Muta’alamin tahun pelajaran 2016/2017.

#### **1.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini diperlukan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca, sehingga tidak terjadi kerancuan pemahaman. Adapun istilah-istilah yang didefinisikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kecepatan membaca adalah banyaknya kata yang terbaca dalam setiap menitnya diikuti oleh pemahaman.
- 2) Membaca pemahaman merupakan membaca untuk memahami isi pokok yang terkandung dalam teks.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mengembangkan sistem belajar mengajar yang dapat digunakan bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kecepatan efektif membaca siswa.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini memberikan informasi tentang kecepatan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman yang diperoleh, yang nantinya diharapkan siswa dapat mengetahui dan mengoptimalkan kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan agar mencapai prestasi yang harapan.
- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi baru serta dapat digunakan sebagai data tambahan pada peneliti

selanjutnya tentang hubungan kecepatan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Fokus penelitian adalah kecepatan membaca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI IPA MA Roudhotul Muta'alam.
- 2) Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MA Roudhotul Muta'alam.
- 3) Sampel penelitian adalah siswa kelas XI MA IPA Roudhotul Muta'alam.
- 4) Lokasi penelitian berada di MA Roudhotul Muta'alam.